

ABSTRAK

Sulthan Ariq Wibisana NIM: 1228030190, 2026. “*Konstruksi Perilaku Sosial Remaja Pengguna Vape di Kelurahan Cijerah, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung*”

Penggunaan rokok elektrik atau *vape* di kalangan remaja menjadi fenomena yang semakin berkembang di Kelurahan Cijerah, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung. *Vape* tidak hanya digunakan sebagai alternatif rokok konvensional, tetapi juga menjadi bagian dari aktivitas sosial remaja. Kehadirannya dalam lingkungan pergaulan membentuk pola interaksi dan gaya hidup tertentu. Oleh karena itu, penggunaan *vape* perlu dipahami sebagai fenomena sosial yang terbentuk dalam kehidupan sehari-hari remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi sosial perilaku penggunaan *vape* pada remaja di Kelurahan Cijerah. Penelitian ini berfokus pada pemahaman mengenai makna penggunaan *vape* serta faktor-faktor yang memengaruhi perilaku tersebut. Faktor yang dikaji meliputi pengaruh teman sebaya, lingkungan sosial, dan media digital. Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai perilaku vaping di kalangan remaja.

Penelitian ini menggunakan Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann sebagai landasan analisis. Teori ini menjelaskan bahwa realitas sosial terbentuk melalui proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan *vape* dipahami sebagai hasil interaksi sosial yang berlangsung secara terus-menerus. Proses tersebut membentuk pemaknaan tertentu terhadap *vape* dalam kehidupan remaja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Informan penelitian dipilih secara *purposive*, yaitu remaja pengguna *vape* yang memiliki pengalaman terkait fenomena yang diteliti. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi sosial perilaku penggunaan *vape* terbentuk melalui interaksi dengan teman sebaya, lingkungan pergaulan, dan paparan media digital. *Vape* dipandang sebagai bagian dari gaya hidup yang dapat memperkuat hubungan sosial dan identitas kelompok. Lingkungan sosial berperan penting dalam membentuk dan mempertahankan perilaku penggunaan *vape* pada remaja. Dengan demikian, perilaku vaping merupakan hasil dari proses konstruksi sosial yang berkembang dalam kehidupan remaja.

Kata Kunci: Konstruksi Sosial, Perilaku Remaja, *Vape*.